

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan dunia usaha yang berkembang dengan cepat dan membuat persaingan semakin meningkat, memberikan kesempatan bagi negara-negara didunia khususnya di Indonesia menciptakan beraneka ragam usaha yang ada di Indonesia seperti usaha makanan, kerajinan tangan, konveksi dan lain sebagainya, mulai dari perusahaan kecil, menengah sampai perusahaan besar. Setiap perusahaan harus mampu bersaing dalam dunia bisnis. Perusahaan yang menghasilkan suatu produk dalam proses produksinya memerlukan informasi mengenai berapa besar penetapan harga pokok produksi yang berguna dalam penetapan harga penjualan. Jika perusahaan menginginkan keuntungan yang sesuai, sehingga perusahaan harus benar dalam menetapkan harga jual. Akan tetapi, tak bisa dipungkiri bahwa beberapa perusahaan terutama untuk perusahaan-perusahaan kecil mengalami kerugian dan tidak bisa menjalankan kegiatan bisnisnya. Salah satu penyebab masalah tersebut adalah di karenakan biaya-biaya yang dikeluarkan tidak selaras dengan pendapatan yang di peroleh. Faktor yang mempengaruhi harga jual seperti tujuan perusahaan, situasi pasar meliputi konsumen, sifat biaya operasi dan biaya produksi.

Produksi bagi perusahaan manufaktur adalah hal yang terpenting karena sangat berpengaruh terhadap laba yang akan diperoleh perusahaan. Perusahaan manufaktur memiliki kegiatan produksi seperti membeli bahan baku kemudian mengolah bahan baku menjadi barang yang siap di jual. Aktivitas pada perusahaan manufaktur memerlukan informasi biaya yang berhubungan dengan penetapan harga pokok produksi yang berguna dalam penetapan harga penjualan. Aktivitas perusahaan manufaktur dalam kegiatan produksi merupakan kegiatan dalam mengolah bahan baku menjadi bahan jadi. Perusahaan harus tepat dalam menentukan harga biaya-biaya yang dikeluarkan dalam satu produk sehingga biaya yang dikeluarkan sesuai dengan apa yang diperoleh.

Harga pokok produksi diperlukan sekali oleh pihak manajemen perusahaan dan bagian luar perusahaan. Maka dari itu akuntansi biaya mencatat, menggolongkan beserta merangkum biaya membuat produksi (Fadli & Rizka,2020). Menurut Bahri, dkk (2021:21) “Harga pokok produksi merupakan biaya-biaya yang diserapkan produk jadi dan telah diselesaikan selama satu periode. Besarnya harga pokok produksi adalah total biaya pabrik ditambah persediaan produk dalam proses (awal) dikurangi persediaan produk dalam poses (akhir). Fungsi harga pokok produksi juga melakukan perencanaan, mengontrol, dan membantu manajemen untuk menentukan jumlah laba dan rugi dalam perusahaan. Untuk memperoleh laba ada tiga faktor yaitu jumlah barang yang harus diproduksi, biaya per unit untuk memproduksi dan harga jual per unit produksi tersebut.

Konveksi Sakinah Palembang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang produksi dan penjualan seragam sekolah, baik dari jenjang Sekolah Dasar (SD), sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA). Konveksi ini menerima pesanan seperti seragam olahraga, baju batik, baju sekolah kemeja putih dan lain sebagainya. Perusahaan mengungkapkan bahwa proses produksi yang akan dibuat apabila ada pesanan oleh konsumen sehingga produknya menggunakan metode pesanan (*job Order Costing*). Pesanan paling banyak pada bulan Juni karena bulan tersebut merupakan tahun ajaran sekolah.

konveksi Sakinah Palembang sudah melakukan perhitungan harga pokok produksi tetapi perhitungan tersebut masih belum sesuai dengan teori. karena, konveksi Sakinah belum memasukkan biaya *overhead* pabrik. Sehingga belum tepat dalam perhitungan harga pokok produksi, jika perhitungan kurang tepat, maka akan menghasilkan harga jual yang tidak tepat. Berikut ini data penunjang pada konveksi Sakinah Palembang:

Tabel 1.1
Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan
Konveksi Sakinah Palembang
Bulan Juni 2021

Keterangan	30 Seragam Olahraga PAUD	50 Seragam Olahraga SD	82 Baju Batik SD
Harga Pokok Produksi:			
Biaya Bahan Baku	Rp1.001.500	Rp1.721.500	Rp1.716.800
Biaya Tenaga Kerja	Rp1.080.000	Rp1.800.000	Rp1.640.000
Total Harga Pokok Produksi	Rp2.081.500	Rp3.521.500	Rp3.356.800
Harga Pokok Produksi Per Unit	Rp69.283	Rp70.430	Rp40.936

Sumber : Konveksi Sakinah Palembang, 2022

Berdasarkan tabel 1.1 konveksi Sakinah memproduksi untuk pesanan 30 seragam olahraga PAUD Tulip Terpadu, pesanan 50 seragam olahraga SD YP Indra Plaju, dan pesanan 82 baju batik SD Negeri 2 Cengal. Konveksi Sakinah melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan cara sederhana yaitu biaya bahan baku ditambah dengan biaya tenaga kerja sehingga pada produk 30 seragam olahraga PAUD mendapatkan sebesar Rp 2.081.500, pada produk 50 seragam olahraga SD mendapatkan sebesar Rp3.521.500, dan pada produk 82 baju batik SD mendapatkan sebesar Rp3.356.800.

Konveksi Sakinah Palembang belum tepat dalam menghitung harga pokok produksi karena perusahaan belum memisahkan antara biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik serta belum membebankan biaya penyusutan aset tetap dan biaya listrik ke dalam harga pokok produksi. karena itu biaya pengklasifikasi dan perhitungan biaya produksi dihitung dengan benar sehingga akan mendapatkan laba yang diinginkan. sehingga penulis menggunakan metode *job order costing* untuk membantu perhitungan harga pokok produksi pada Konveksi Sakinah Palembang. Berdasarkan latar belakang tersebut, sehingga penulis ingin mengangkat judul laporan akhir **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi pada Konveksi Sakinah Palembang.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, sehingga perumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Perusahaan belum mengklasifikasikan biaya produksi secara tepat untuk biaya bahan baku langsung, biaya bahan baku tidak langsung.
2. Perusahaan belum memasukkan dan menghitung harga pokok produksi seperti biaya penyusutan gedung dan mesin, serta biaya listrik.
3. Menghitung Harga Pokok Produksi dengan metode Harga Pokok Pesanan (*Job order Costing*)

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut agar lebih terarah dan tidak menyimpang, sehingga dalam penulisan laporan akhir ini penulis hanya akan membahas Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi yang berupa 30 seragam olahraga pada PAUD Tulip Terpadu, 50 seragam olahraga pada Sekolah Dasar YP Indra Plaju, dan 82 baju batik SD Negeri 2 Cengal di bulan Juni 2021 Pada Konveksi Sakinah Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dijelaskan oleh penulis, sehingga tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk :

1. Mengetahui pengklasifikasi unsur-unsur biaya produksi pada Konveksi Sakinah Palembang.
2. Mengetahui harga pokok produksi berdasarkan metode harga pokok pesanan pada Konveksi Sakinah Palembang.
3. Mengetahui perhitungan harga pokok produksi dengan metode Harga Pokok Pesanan (*Job order Costing*)

1.4.2 Manfaat Penulis

Manfaat yang diharapkan penulis dalam penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta melatih yang dimiliki mahasiswa dengan menerapkan dan membandingkan teori yang telah dipelajari diperkuliahan dengan kenyataan dari permasalahan yang ada di perusahaan dan mengembangkan ilmu pengetahuan akuntansi khususnya yang berkaitan di bidang mata kuliah akuntansi biaya.

2. Bagi perusahaan

Penulis laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan masukan kepada konveksi Sakinah mengenai masalah-masalah yang dihadapi oleh perusahaan khususnya mengenai penyusunan harga pokok produksi yang tepat dan dapat dipakai untuk menetapkan harga jual yang tepat.

3. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya

Penulisan laporan akhir ini dapat bermanfaat untuk menambah referensi dan dapat memberikan masukan bagi pembaca khususnya mahasiswa jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya yang ingin mengetahui dan memahami mengenai penyusunan harga pokok produksi di masa akan datang.

1.5 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Jenis Data

Jenis dan data yang digunakan menurut sumbernya seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017:137) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Data yang diperoleh dalam penulisan laporan akhir ini yaitu data primer berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi yang ada dalam perusahaan, dan yang paling penting adalah informasi mengenai biaya produksi yang digunakan dalam perusahaan. Data biaya produksi seperti bahan baku, biaya

tenaga kerja dan biaya overhead pabrik dalam baju seragam olahraga dan baju batik.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan. Agar mendapatkan data sesuai yang dibutuhkan penulis sehingga diperlukan pengumpulan data tersebut. Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2017:137) adalah sebagai berikut :

1. *Wawancara/Interview*
Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpulan data maupun penelitian terhadap narasumber atau sumber data.
2. *Kusioner/Angket*
Kusioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.
3. *Observasi*
Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Teknik ini digunakan bila penelitian ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar.

Sehubung dengan penulisan laporan akhir ini, penulisan menggunakan teknik wawancara dan observasi, penulis melakukan wawancara secara langsung kepada pihak perusahaan. Penulis juga melakukan observasi langsung untuk melihat situasi dan kondisi, serta proses kerja di perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga dapat memberikan gambaran hubungan antara masing-masing bab. Berikut ini gambaran yang jelas, yang akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir secara singkat yaitu :

BAB I Pendahuluan

Bab ini penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang penulis dalam pemilihan judul, merumuskan masalah yang ada, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan, metode-metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini penulis akan memaparkan tentang pendapat-pendapat para ahli yang berkaitan dengan rumusan masalah. Teori-teori tersebut meliputi pengertian dan klasifikasi biaya, harga pokok produksi, metode pengumpulan harga pokok produksi, metode harga pokok pesanan, biaya *overhead* pabrik, dan aset tetap.

BAB III Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang perusahaan, logo perusahaan, struktur organisasi perusahaan, pembagian tugas, aktivitas perusahaan konveksi Sakinah, klasifikasi biaya dan unsur-unsur harga pokok produksi, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, daftar aset tetap, dan menghitung harga pokok produksi menurut perusahaan.

BAB IV Pembahasan

Bab ini penulis akan membahas mengenai permasalahan yang menjadi topik utama dalam laporan ini yaitu mengenai Analisis perhitungan harga pokok produksi pada Konveksi Sakinah Palembang.

BAB V Kesimpulan Dan Saran

Bab ini merupakan bagian akhir dalam penulisan laporan akhir. Pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dari pembahasan sebelumnya dan dilanjutkan dengan beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi pihak perusahaan sehingga nantinya laporan ini dapat berguna bagi penelitian selanjutnya.